

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi kerja eksternal, kedisiplinan dan kinerja karyawan pada Dozsky Cloth Bandung Jawa Barat.

Metode verifikatif merupakan metode yang memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic. Penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja eksternal dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan pada Dozsky Cloth Bandung Jawa Barat.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Definisi variabel menjelaskan tentang pengertian masing-masing variabel, sedangkan operasional variabel menjelaskan tentang variabel penelitian, konsep variabel, indikator, sub indikator, dan skala ukur.

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Sedangkan variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Motivasi Kerja Eksternal (X1), Kedisiplinan (X2), dan variabel terkait yaitu Kinerja Karyawan (Y). Variabel- variabel tersebut dapat di definisikan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Kerja Eksternal

Motivasi eksternal menjelaskan kekuatan yang ada di dalam individu yang dipengaruhi oleh faktor internal yang dikendalikan oleh manajer, yaitu meliputi penghargaan, kenaikan pangkat dan tanggung jawab. Motivasi eksternal meliputi faktor pengendalian oleh manajer yang meliputi hal-hal yang berkaitan dengan

pekerjaan seperti halnya gaji atau upah, keadaan kerja dan kebijaksanaan perusahaan dan pekerjaan yang mengandung hal-hal seperti penghargaan, pengembangan dan tanggung jawab. Motivasi positif merupakan penghargaan atas prestasi yang sesuai, sedangkan motivasi negatif mengenakan sanksi jika prestasi tidak dapat dicapai.

2. Variabel Kedisiplinan (X2)

Disiplin adalah “sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2016:86)

3. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Anwar Prabu Mangkunegara (2017:67).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Untuk mengetahui lebih jelas, maka dapat dilihat pada table 3.1 mengenai operasionalisasi variabel untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No Item	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	Motivasi Kerja Eksternal (variabel X1) Motivasi eksternal meliputi faktor pengendalian oleh manajer yang meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan seperti halnya gaji atau upah, keadaan kerja dan kebijakan perusahaan dan pekerjaan yang mengandung hal-hal seperti penghargaan, pengembangan dan tanggung jawab. Michael Hitt, Steward Black dan Lyman W. Porter dalam Dr Ulbar Silalahi (2017:354)	Timbal Balik	Jumlah	Tingkat jumlah timbal balik	Ordinal
			Pengaturan waktu	Tingkat Pengaturan waktu	Ordinal
			Beban kerja	Tingkat beban kerja	Ordinal
		Tugas	Variasi	Tingkat variasi tugas	Ordinal
			Cakupan	Tingkat cakupan tugas	Ordinal
		Kebijaksanaan	Bagaimana pekerjaan dilakukan	Tingkat Kebijakanaksanaan mengerjakan pekerjaan	Ordinal
		Sosial langsung	Pengawasan	Tingkat pengawasan pekerjaan	Ordinal
			Anggota kelompok	Tingkatan sosial anggota kelompok	Ordinal
			Bawahan	Tingkat sosial kepada bawahan	Ordinal
		Tindakan Organisasi	Penghargaan dan kompensasi	Tingkat penghargaan dan kompensasi	Ordinal
			Ketersediaan pelatihan	Tingkat ketersediaan pelatihan	Ordinal
			Tekanan untuk tingkat output yang tinggi	Tingkat tekanan dalam pekerjaan	Ordinal
2	Variabel Kedisiplinan (X2) Disiplin adalah “sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Singodimedjo	Taat terhadap waktu	Jam masuk kerja	Tingkat ketaatan masuk kerja	Ordinal
			Jam pulang kerja	Tingkat ketaatan pulang kerja	Ordinal
			Jam istirahat	Tingkat ketaatan jam istirahat	Ordinal
		Taat terhadap peraturan perusahaan	Cara berpakaian	Tingkat ketaatan berpakaian	Ordinal

No Item	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	
	dalam Edy Sutrisno (2016:86)		Bertingkah laku	Tingkat ketaatan bersikap sopan dan bertingkah laku dalam pekerjaan	Ordinal	
			Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Kesesuaian jabatan	Tingkat kesesuaian untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatan yang diemban	Ordinal
				Kesesuaian tugas	Tingkat kesesuaian pemberian tugas yang diberikan	Ordinal
				tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan	Ordinal
				Hubungan dengan unit kerja lain	Tingkat hubungan antar unit	Ordinal
			Taat terhadap aturan lain	Norma yang berlaku	Tingkat ketaatan bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku	Ordinal
3	Variabel Kinerja Karyawan (Y) Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Anwar Prabu Mangkunegara	Kualitas	Kerapihan	Tingkat kerapihan mengerjakan pekerjaan	Ordinal	
			Ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan dan memeriksa pekerjaan	Ordinal	
			Hasil Kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan perintah	Ordinal	

No Item	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
	(2017:67).	Kuantitas	Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal
			Kemampuan	Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas sesuai target	Ordinal
		Kerja sama	Menjalin kerja sama	Tingkat menjalin kerja sama dengan rekan kerja	Ordinal
			Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerjasama dengan karyawan lain	Ordinal
		Tanggung jawab	Hasil Kerja	Tingkat tanggung jawab pada hasil kerja	Ordinal
			Mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab pada saat mengambil keputusan	Ordinal
		Inisiatif	Kemampuan	Tingkat memiliki inisiatif dalam melaksanakan tugas	Ordinal

Sumber: Peneliti

3.3 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

3.3.1 Pengertian Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek

yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Dalam penelitian ini populasinya 31 karyawan pada distro Dozsky Cloth Bandung. Karena jumlah populasi dan sampel sama, maka digunakan teknik sensus sampel jenuh.

. **Tabel 3.2**

Jumlah Karyawan Distro Dozsky Cloth Bandung

Tahun	Bidang	Jumlah Karyawan
2018	Produksi	25
	Pemasaran	5
	Keuangan	1
Jumlah		31

Sumber: Distro Dozsky Cloth Bandung

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan adalah mengumpulkan data dengan melakukan survey lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

- a. Observasi, dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada Dozsky Cloth Bandung.
- b. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada para karyawan Dozsky Cloth Bandung.
- c. Kuesioner, merupakan alat pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan menyebarkan kuisisioner kepada para karyawan Dozsky Cloth Bandung untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan karyawan mengenai pengaruh motivasi kerja eksternal dan kedisiplinan kinerja karyawan mikro kecil menengah pada Dozsky Cloth Bandung.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui peninjauan yaitu untuk membandingkan kenyataan dilapangan dengan teori

sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literature, jurnal ilmiah, internet dan sumber-sumber yang relevan dengan yang diteliti.

- a. Jurnal penelitian, adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jurnal dari Prastika Meilany & Mariaty Ibrahim, Hendra Kurniawan dan Arasy Alimudin, Yulfita' Aini, Jane Christin Djudi Mukzam, Jasmani, Christanto Syam dan Martono, Rima Alhalimah Hajrina, Iis Mariam dan Menik Wijiyanty, Astadi Pangarso, Putri Intan Susanti, Jeli Nata Liyas, Suryana H Achmad, Priono, Marzuki and Yoyok Soesati, Brigita Ria Tumilaar, Rista Eka Rachim Febiningtyas, Diah Ekaningtias.
- b. Buku, data sekunder dapat diperoleh dari buku yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti.
- c. Internet, dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

3.5 Metode Analisis Data

Pengolahan data menggunakan perhitungan statistik regresi berganda berdasarkan hasil perolehan data dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

Tabel 3.3

Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

Alternatif jawaban	Bobot nilai
Sangat Setuju(SS)	5
Setuju(S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju(TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber : Shofiyan (2015:26)

Ketika data tersebut terkumpul, dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1(Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5(Sangat Setuju).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Shofiyani (2015:7) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu lingkungan usaha, budaya organisasi dan kompetensi terhadap kinerja usaha

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2011:130) yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} \times \text{Bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.4

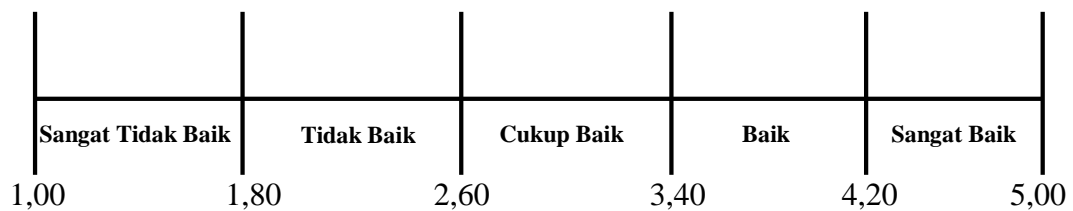
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik/rendah
2,61 - 3,40	Cukup Baik
3,41 - 4,20	Baik/tinggi
4,21 - 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber : Husen Umar (2011:130)

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Garis kontinum



Sumber : Husen Umar (2011:131)

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:69). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, Shofiyan (2015:46).

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula, Sugiyono (2017:125).

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut

memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2017:183)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item (jawaban responden)

y = skor total yang diperoleh dari seluruh item.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2017:121). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*. hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika rhitung > rtabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,7 maka reliabel jika $r > 0,7$. Sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai r tabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.2.3 *Method of Succeshive Interval (MSI)*

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale Value / SV*).

$$\frac{\text{density of lower limit} - \text{density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

Dimana :

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan mengunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.5.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X1 (Motivasi Kerja Ekternal), X2 (Kedisiplinan) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Sumber : Sugiyono (2017:188)

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Motivasi Kerja Ekternal

X_2 = Kedisiplinan

ε = Standar error / variabel pengganggu

3.5.2.5 Analisis Korelasi Ganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini korelasi ganda tiga variabel, yaitu antara variabel Motivasi Kerja Ekternal (X_1), Kedisiplinan (X_2) Kinerja Karyawan (Y).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y atau mungkin kontribusi X terhadap Y. Shofiyan (2015:251) mendefinisikan korelasi sebagai bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi ganda dirumuskan :

$$R = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$ = jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{total} = jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Patokan untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera di bawah ini :

Tabel 3.5
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Shofiyan (2015:252)

Hasil perhitungan korelasi dapat negatif atau positif maka koefisien dibatasi antara -1 sampai 1. Bila nilai koefisien korelasi negatif berarti kedua variabel tersebut saling terbalik.

3.5.2.7 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2017:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yang telah dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana : $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Kuadrat koefisien korelasi ganda

3.5.2.8 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, rendah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, tinggi.

3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Motivasi Kerja Eksternal dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke

jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Karyawan Dozsky Cloth Bandung yang beralamatkan Jl. Buana Sari 2 No.7 Kota Bandung, Jawa Barat 40287 dari tanggal 17 September 2018 sampai dengan 27 November 2018.